



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Selasa, 17 Mei 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya kekompakan dan kolaborasi seluruh tenaga kesehatan (nakes) dalam Gerakan KASIH BERSANDING MESRA untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Pasuruan. Ia yakin bahwa keberhasilan ini dapat tercapai mengingat sinergi yang telah terjalin kuat dalam penanganan Covid-19 sebelumnya. Gerakan ini mengintegrasikan berbagai program, seperti peningkatan sanitasi, penataan kawasan kumuh, dan penanganan rumah

tidak layak huni, dengan fokus pada 8.525 keluarga berisiko stunting.

Gerakan KASIH BERSANDING MESRA bertujuan untuk mempercepat penurunan prevalensi stunting dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan di Kabupaten Pasuruan. Bupati menekankan pentingnya fokus pada peran masing-masing dalam melaksanakan program ini. Ia berharap bahwa sinergi dan kolaborasi yang kuat akan menjadi kunci keberhasilan dalam upaya menekan angka stunting.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, dr. Ani Latifah, memaparkan rencana jangka panjang Dinas Kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Program prioritas meliputi peningkatan kesejahteraan nakes, peremajaan ambulans, rehabilitasi puskesmas, pembangunan laboratorium kesehatan daerah, dan reakreditasi puskesmas.

Pada tahun 2024, fokus utama akan diarahkan pada peningkatan sarana prasarana dan alat kesehatan, termasuk pembangunan gedung, alat USG, dan telemedicine. Digitalisasi pelayanan publik juga akan diprioritaskan, dengan target pengembangan layanan kesehatan di puskesmas dan unit kesehatan masyarakat (UKM) melalui Posyandu Tematik.

Keyakinan terhadap keberhasilan Gerakan KASIH BERSANDING MESRA didasari oleh pengalaman positif dalam penanganan Covid-19. Dengan kolaborasi yang solid dan fokus pada peran masing-masing, diharapkan Gerakan ini dapat mencapai target penurunan angka stunting

dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

